Referensi untuk *Lembar Pelajaran Pelayanan dan Kehidupan Kristen*

1-7 MARET

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 7-8

"Pelajaran dari Pengaturan di Perkemahan Israel"

it-1 1094 ¶7

Jemaat; Sidang Jemaat

Di Israel, para wakil yang bertanggung jawab sering kali bertindak demi kepentingan bangsa itu. (Ezr 10:14) Oleh karena itu, para "pemimpin suku-suku" memberikan persembahan setelah tabernakel didirikan. (Bil 7:1-11) Selain itu, yang mewakili pengesahan "pengaturan yang dapat dipercaya" dengan meterai pada zaman Nehemia adalah para imam, orang-orang Lewi, dan "para kepala bangsa itu". (Neh 9:38-10:27) Selama pengembaraan Israel di padang belantara, terdapat "para pemimpin himpunan, orang-orang yang dipanggil oleh rapat, pria-pria yang ternama"; 250 orang di antara mereka bergabung dengan Korah, Datan, Abiram, dan On untuk melawan Musa dan Harun. (Bil 16:1-3) Selaras dengan pengarahan ilahi, Musa memilih 70 tua-tua Israel yang adalah pemimpin untuk membantunya memikul "tanggung jawab bangsa itu" yang tidak dapat ia pikul sendirian. (Bil 11:16, 17, 24, 25) Imamat 4:15 menyebutkan tentang "tua-tua himpunan itu", dan tampaknya yang menjadi wakil rakyat adalah para tua-tua, para kepala, para hakim, dan para pemimpin bangsa itu.—Bil 1:4, 16; Yos 23:2; 24:1.

it-2 676 ¶6

Ruben

Dalam perkemahan Israel, orang Ruben, yang diapit oleh keturunan Simeon dan

Gad, mendapat lokasi di sebelah selatan tabernakel. Pada waktu akan pindah, kelompok tiga suku ini, dengan Ruben di posisi terdepan, berangkat setelah kelompok tiga suku Yehuda, Isakhar, dan Zebulon. (Bil 2:10-16; 10:14-20) Begitu juga urutannya ketika suku-suku itu memberikan persembahan mereka pada waktu peresmian tabernakel.—Bil 7:1, 2, 10-47.

w04 1/8 25 ¶1

Pokok-Pokok Penting Buku Bilangan

8:25, 26. Untuk memastikan dinas orang Lewi dijalankan dengan patut, dan mempertimbangkan usia mereka, pria-pria yang lanjut usia diminta untuk mengundurkan diri dari tugas wajib. Namun, mereka dapat merelakan diri untuk membantu orang Lewi yang lain. Meskipun tidak ada kata pensiun sebagai pemberita Kerajaan dewasa ini, prinsip hukum itu memberi kita pelajaran yang berharga. Jika karena usia lanjut, seorang Kristen tidak dapat memenuhi kewajiban tertentu, ia boleh melakukan suatu bentuk dinas yang sesuai dengan kekuatannya.

Permata Rohani

it-1 127 ¶4

Anak Sulung

Karena putra-putra sulung di kalangan bangsa Israel adalah mereka yang akan menjadi para kepala dalam berbagai rumah tangga, mereka mewakili seluruh bangsa itu. Sesungguhnya, Yehuwa menyebut segenap bangsa itu sebagai 'anak sulung-Nya', karena berdasarkan perjanjian Abraham, Israel adalah bangsa sulung-Nya. (Kel 4:22) Mengingat Yehuwa telah memelihara

kehidupan mereka, Ia memerintahkan agar "setiap putra sulung yang membuka setiap rahim di antara bangsa Israel, di antara manusia dan binatang", disucikan bagi-Nya. (Kel 13:2) Jadi, semua putra sulung dibaktikan kepada Allah.

8-14 MARET

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 9-10

"Cara Yehuwa Memimpin Umat-Nya"

it-2 492 ¶3

Perkemahan

Perpindahan perkemahan besar itu dari satu lokasi ke lokasi lainnya (ada sekitar 40 lokasi perkemahan yang diulas oleh Musa di Bilangan 33) juga merupakan bukti pengorganisasian yang luar biasa. Selama awan tinggal diam di atas tabernakel, perkemahan tinggal di tempat. Apabila awan itu bergerak, perkemahan pun berangkat. "Atas perintah Yehuwa mereka berkemah, dan atas perintah Yehuwa mereka berangkat." (Bil 9:15-23) Dua terompet dari perak tempaan digunakan untuk menyampaikan perintah-perintah Yehuwa itu kepada perkemahan secara umum. (Bil 10:2, 5, 6) Bunyi tinggi rendah yang khusus menjadi tanda untuk membongkar perkemahan. Hal ini pertama kali dilaksanakan pada "tahun kedua [1512 SM], pada bulan kedua, pada hari kedua puluh". Dengan tabut perjanjian di bagian paling depan, berangkatlah kelompok tiga suku pertama yang dikepalai oleh Yehuda dan disusul oleh Isakhar, kemudian Zebulon. Mereka diikuti oleh keturunan Gersyon dan keturunan Merari yang mengusung bagian-bagian tabernakel yang ditugaskan kepada mereka. Berikutnya

adalah kelompok tiga suku yang dikepalai oleh Ruben dan diikuti oleh Simeon dan Gad. Setelah mereka berangkatlah keturunan Kohat sebagai pengusung tempat suci, selanjutnya kelompok tiga suku yang ketiga, yaitu Efraim, yang diikuti oleh Manasye dan Benyamin. Akhirnya, sebagai barisan belakang ialah kelompok yang dikepalai oleh Dan beserta Asyer dan Naftali. Jadi, dua kelompok yang paling besar dan paling kuat menempati barisan depan dan belakang.—Bil 10:11-28.

w11 15/4 4 ¶4-5

Apakah Saudara Memerhatikan Bukti Bimbingan Allah?

Bagaimana kita dapat menunjukkan bahwa kita menghargai bimbingan Allah? Rasul Paulus berkata, "Taatilah mereka yang mengambil pimpinan di antara kamu dan tunduklah kepada mereka." (Ibr. 13:17) Hal itu tidak selalu mudah. Sebagai gambaran: Bayangkan diri Saudara berada dalam rombongan orang Israel pada zaman Musa. Setelah berjalan selama beberapa waktu, tiang itu berhenti. Untuk berapa lama? Sehari? Seminggu? Beberapa bulan? Saudara bertanya-tanya, 'Apakah saya perlu mengeluarkan semua barang?' Mula-mula, Saudara mungkin hanya mengeluarkan barang-barang yang paling dibutuhkan. Namun, setelah beberapa hari, Saudara frustrasi karena setiap kali repot mencari-cari barang; maka Saudara mulai mengeluarkan semuanya. Tetapi, baru saja semua barang dikeluarkan, Saudara melihat tiang itu terangkat—dan Saudara harus berkemas lagi! Hal itu tentu sangat merepotkan. Sekalipun demikian, orang Israel harus "berangkat segera setelah itu".—Bil. 9:17-22.

Maka, bagaimana reaksi kita sewaktu menerima petunjuk dari Allah? Apakah kita berupaya "segera" menerapkannya? Atau, apakah kita terus melakukan hal-hal seperti biasanya? Apakah kita tahu petunjuk terkini, seperti dalam hal memandu PAR, mengabar kepada orang berbahasa asing, mengadakan ibadat keluarga secara teratur, bekerja sama dengan Panitia Penghubung Rumah Sakit, dan menjaga tingkah laku di kebaktian? Kita juga memperlihatkan penghargaan akan bimbingan Allah dengan rela menerima nasihat. Sewaktu harus membuat keputusan penting, kita tidak mengandalkan hikmat sendiri tetapi mencari bimbingan Yehuwa serta organisasi-Nya. Dan, sama seperti seorang anak mencari perlindungan dari orang tuanya sewaktu badai mengamuk, kita mencari perlindungan dalam organisasi Yehuwa sewaktu dihujani berbagai problem dari dunia ini.

Permata Rohani

it-2 515 ¶6

Pertemuan

Pentingnya Berhimpun. Pentingnya memanfaatkan sepenuhnya pengaturan Yehuwa untuk berkumpul demi mendapat faedah rohani ditandakan sehubungan dengan peringatan Paskah tahunan. Setiap laki-laki yang tahir dan tidak sedang mengadakan perjalanan tetapi lalai menjalankan Paskah harus dimusnahkan. (Bil 9: 9-14) Ketika Raja Hizkia memanggil penduduk Yehuda dan Israel ke Yerusalem untuk merayakan Paskah, sebagian dari pesannya berbunyi, "Hai, putra-putra Israel, kembalilah kepada Yehuwa . . . jangan tegarkan tengkukmu seperti bapak-bapak leluhurmu. Berikan tempat bagi Yehuwa

dan datanglah ke tempat sucinya yang telah ia sucikan sampai waktu yang tidak tertentu dan layanilah Yehuwa, Allahmu, agar kemarahannya yang menyala-nyala itu surut darimu. . . . Yehuwa, Allahmu, murah hati dan berbelaskasihan, dan ia tidak akan memalingkan mukanya darimu jika kamu kembali kepadanya." (2Taw 30:6-9) Jelaslah, orang yang sengaja tidak hadir menunjukkan bahwa dirinya mengabaikan Allah. Perayaan-perayaan seperti Paskah tidak diperingati oleh orang Kristen, tetapi Paulus dengan tepat mendesak mereka untuk tidak meninggalkan pertemuan atau perhimpunan umat Allah yang diadakan secara teratur, "Biarlah kita memperhatikan satu sama lain untuk menggerakkan kepada kasih dan perbuatan yang baik, dengan tidak mengabaikan pertemuan kita, sebagaimana kebiasaan beberapa orang, tetapi saling menganjurkan, dan terlebih lagi demikian seraya kamu melihat hari itu mendekat."—Ibr 10: 24, 25; lihat JEMAAT; SIDANG JEMAAT.

15-21 MARET

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 11-12

"Kenapa Kita Tidak Boleh Suka Menge-luh?"

w01 15/6 17 ¶20

Jangan Menjadi Pendengar yang Suka Lupa

²⁰Sebagian besar orang Kristen tidak pernah menyerah kepada perbuatan seks yang amoral. Namun, kita perlu waspada agar tidak membiarkan diri mengejar haluan yang menjerus ke sikap terus menggerutu, yang dapat mengakibatkan

kita tidak diperkenan Allah. Paulus menasihati kita, "Juga janganlah menguji Yehuwa, sebagaimana beberapa orang [Israel] menguji dia, tetapi akhirnya binasa oleh ular-ular. Juga jangan menjadi penggerutu, seperti beberapa orang dari antara mereka menggerutu, tetapi akhirnya binasa oleh si pembinasanya." (1 Korintus 10: 9, 10) Orang Israel menggerutu terhadap Musa dan Harun—ya, bahkan terhadap Allah sendiri—mengeluhkan soal manna yang disediakan secara mukjizat. (Bilangan 16:41; 21:5) Apakah Yehuwa lebih memaklumi sikap menggerutu mereka ketimbang percabulan mereka? Catatan Alkitab memperlihatkan bahwa banyak penggerutu tewas oleh ular. (Bilangan 21:6) Pada peristiwa sebelumnya, lebih dari 14.700 penggerutu yang memberontak dibinasakan. (Bilangan 16:49) Jadi, janganlah kita menguji kesabaran Yehuwa dengan tidak merespek persediaan-Nya.

w06 15/7 15 ¶7

'Jangan Suka Menggerutu'

⁷ Sungguh drastis perubahan sikap Israel! Setelah dibebaskan dari Mesir dan diselamatkan melewati Laut Merah, mereka tergerak oleh rasa syukur untuk menyanyikan pujian kepada Yehuwa. (Keluaran 15:1-21) Namun, begitu menghadapi ketidaknyamanan di padang belantara dan dilanda ketakutan terhadap orang Kanaan, rasa syukur yang mula-mula dirasakan umat Allah itu digantikan oleh semangat tidak puas. Bukannya bersyukur kepada Allah karena telah dimerdekakan, mereka malah mempersalahkan Dia atas apa yang dengan keliru mereka anggap sebagai keadaan berkekurangan. Jadi, gerutu adalah ungkapan tidak adanya penghargaan yang

patut atas persediaan Yehuwa. Tak heran, Ia mengatakan, "Berapa lama himpunan yang jahat ini akan terus menggerutu kepadaku?"—Bilangan 14:27; 21:5.

it-2 762 ¶3

Selisih, Perselisihan

Menggerutu. Menggerutu mengecilkan hati dan merusak. Orang-orang Israel belum lama meninggalkan Mesir sewaktu mereka menggerutu terhadap Yehuwa, mencari-cari kesalahan sehubungan dengan kepemimpinan yang dijalankan oleh hamba-hamba-Nya, Musa dan Harun. (Kel 16:2, 7) Belakangan, keluhan mereka begitu mengecilkan hati Musa sehingga ia meminta untuk mati saja. (Bil 11:13-15) Kebiasaan menggerutu dapat mengakibatkan si penggerutu kehilangan nyawa. Yehuwa menganggap hal-hal yang dikatakan para penggerutu tentang Musa sebenarnya adalah keluhan yang menunjukkan pemberontakan terhadap kepemimpinan ilahi-Nya sendiri. (Bil 14:26-30) Banyak yang kehilangan nyawa karena mencari-cari kesalahan.

Permata Rohani

it-2 11 ¶7

Manna

Ciri-Ciri. Manna "putih seperti biji ketumbar" dan "tampak" seperti damar bedolah, substansi seperti lilin yang bening dan bentuknya mirip mutiara. Rasanya dapat disamakan dengan "kue pipih yang dibubuhi madu" atau "kue manis yang diberi minyak". Setelah digiling dengan kilangan tangan atau ditumbuk dalam lumpang, manna direbus atau dibentuk menjadi kue dan dipanggang.—Kel 16:23, 31; Bil 11:7, 8.

22-28 MARET

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 13-14

"Iman Bisa Membuat Kita Berani"

w06 1/10 17 ¶5-6

Berani karena Memiliki Iman dan Takut akan Allah

⁵ Namun, dua mata-mata, Yosua dan Kaleb, justru bersemangat untuk memasuki Tanah Perjanjian. Menurut mereka, orang Kanaan itu "roti bagi kita". "Naungan mereka telah meninggalkan mereka, dan Yehuwa menyertai kita. Jangan takut kepada mereka." (Bilangan 14:9) Apakah Yosua dan Kaleb sembarangan bersikap optimis? Sama sekali tidak! Bersama selebihnya dari bangsa itu, mereka telah menyaksikan bagaimana Yehuwa mempermalukan Mesir yang perkasa serta allah-allahnya melalui Sepuluh Tuhah. Lalu, mereka menyaksikan bagaimana Yehuwa menenggelamkan Firaun dan pasukan militernya di Laut Merah. (Mazmur 136:15) Jelaslah, rasa takut yang diperlihatkan oleh kesepuluh mata-mata itu dan orang-orang yang terpengaruh oleh mereka tidak dapat dibenarkan. "Berapa lama mereka tidak akan beriman kepadaku sekalipun sudah ada segala tanda yang kuadakan di tengah-tengah mereka?" kata Yehuwa dengan sangat pedih.—Bilangan 14:11.

⁶ Yehuwa langsung menunjukkan akar permasalahannya—sikap pengecut bangsa itu menyingkapkan bahwa mereka tidak beriman. Ya, iman dan keberanian berkaitan erat, sedemikian eratnya sampai-sampai rasul Yohanes dapat menulis tentang sidang Kristen dan peperangan rohaninya, "Inilah penaklukan yang telah menakluk-

kan dunia, yaitu iman kita." (1 Yohanes 5:4) Dewasa ini, berkat iman seperti yang dimiliki oleh Yosua dan Kaleb, kabar baik Kerajaan sedang diberitakan di seluruh dunia oleh lebih dari enam juta Saksi-Saksi Yehuwa, yang tua maupun yang muda, yang kuat maupun yang lemah fisik. Tidak ada musuh yang sanggup membungkam pasukan yang perkasa dan berani ini.—Roma 8:31.

Permata Rohani

it-1 740 ¶1

Negeri yang Allah Berikan kepada Israel

NEGERI yang Allah berikan kepada Israel sungguh indah. Sewaktu Musa mengutus mata-mata mendahului bangsa itu untuk menyelidiki Tanah Perjanjian dan mengambil contoh hasil buminya, mereka membawa kembali buah ara, delima, dan setandan buah anggur yang sedemikian besar sehingga harus dipikul dengan tongkat oleh dua orang! Meskipun mereka undur karena takut dan kurang iman, mereka melaporkan, "Sesungguhnya negeri itu berlimpah dengan susu dan madu."—Bil 13:23, 27.

29 MARET-4 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 15-16

"Jangan Sombong dan Terlalu Percaya Diri"

w11 15/9 27 ¶12

Apakah Saudara Dikenal oleh Yehuwa?

¹² Meski demikian, sewaktu bangsa Israel berada dalam perjalanan menuju Tanah Perjanjian, Korah berpendapat bahwa ada yang kurang beres dengan caranya bangsa

itu diatur. Kemudian, 250 pemimpin lainnya memihak Korah dalam upaya untuk membuat perubahan. Korah dan yang lainnya merasa yakin bahwa mereka 'dikenal' Yehuwa, atau diperkenan oleh-Nya. Mereka mengatakan kepada Musa, "Cukup bagimu, karena segenap himpunan itu seluruhnya kudus dan Yehuwa ada di tengah-tengah mereka." (Bil. 16:1-3) Sungguh sombong sikap mereka! Musa mengatakan kepada mereka, "Yehuwa akan memberitahukan siapa yang menjadi miliknya." (**Baca Bilangan 16:5.**) Keesokan harinya, Korah dan semua orang yang ikut memberontak tewas.—Bil. 16:31-35.

w11 15/9 27 ¶11

Apakah Saudara Dikenal oleh Yehuwa?

¹¹ Musa dan Korah sangat kontras dalam hal merespek pengaturan dan keputusan Yehuwa. Tanggapan mereka memengaruhi pandangan Yehuwa terhadap mereka. Korah adalah orang Lewi keturunan Kohat, dan ia menikmati banyak hak istimewa. Di antaranya, ia melihat pembebasan bangsa Israel melalui Laut Merah, mendukung penghukuman Yehuwa atas orang Israel yang tidak taat di Gunung Sinai, dan berperan dalam mengurus tabut perjanjian. (Kel. 32:26-29; Bil. 3:30, 31) Ia terbukti loyal kepada Yehuwa selama bertahun-tahun. Karena itu, ia disegani oleh banyak orang Israel.

Permata Rohani

w98 1/9 20 ¶1-2

Pastikan untuk Mendahulukan Perkara yang Utama!

Yehuwa memandang kasus tersebut dengan lebih serius. "Lalu," kata Alkitab, "berfirmanlah TUHAN kepada Musa:

'Orang itu pastilah ["harus", NW] dihukum mati.'" (Bilangan 15:35) Mengapa Yehuwa bersikap setegas itu terhadap perbuatan pria tersebut?

Ada enam hari bagi bangsa itu untuk mengumpulkan kayu serta mengurus kebutuhan mereka berupa pangan, sandang, dan papan. Hari ketujuh harus dibaktikan untuk kebutuhan rohani mereka. Meskipun mengumpulkan kayu bukan sesuatu yang salah, adalah salah bila waktu yang seharusnya telah ditetapkan untuk menyembah Yehuwa digunakan untuk keperluan itu. Meskipun orang-orang Kristen tidak di bawah Hukum Musa, bukankah insiden ini mengajar kita agar menetapkan prioritas kita dengan sepatutnya dewasa ini?—Filipi 1:10.

5-11 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 17-19

"Aku Akan . . . Menyediakan Kebutuhanmu"

w11 15/9 13 ¶9

Apakah Saudara Menjadikan Yehuwa "Bagian" Saudara?

⁹ Perhatikan orang Lewi, yang tidak menerima tanah sebagai milik pusaka. Mereka memprioritaskan ibadat yang murni. Maka, untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka harus bersandar pada Yehuwa, yang mengatakan kepada mereka, "Akulah bagianmu." (Bil. 18:20) Meskipun kita tidak melayani di bait seperti para imam dan orang Lewi, kita dapat meniru semangat mereka, yakin bahwa Yehuwa akan memenuhi kebutuhan kita. Semakin kita mendekati akhir itu, semakin penting bagi

kita untuk percaya bahwa Allah sanggup memelihara kita.—Pny. 13:17.

w11 15/9 8 ¶4

Yehuwa Adalah 'Bagianku'

⁴ Apa arti tugas itu bagi orang Lewi? Yehuwa mengatakan bahwa Ia akan menjadi "bagian" mereka dalam arti bahwa mereka tidak akan menerima warisan tanah tetapi diberi hak istimewa dinas yang sangat berharga. "Keimaman Yehuwa" adalah milik pusaka mereka. (Yos. 18:7) Konteks Bilangan 18:20 memperlihatkan bahwa hal itu tidak membuat mereka hidup melarat. (**Baca Bilangan 18:19, 21, 24.**) Orang Lewi harus diberi "setiap sepersepuluh di Israel sebagai milik pusaka, sebagai balasan untuk dinas yang mereka laksanakan". Mereka akan menerima 10 persen dari hasil tanah dan dari pertambahan kawanan ternak orang Israel. Lalu, orang Lewi harus menyumbangkan sepersepuluh bagian dari apa yang mereka terima, "yang terbaik darinya", untuk mendukung keimaman. (Bil. 18:25-29) Para imam juga diberi "semua sumbangan kudus" yang dibawa orang Israel kepada Allah di tempat ibadat. Jadi, para imam dapat yakin bahwa Yehuwa akan menyediakan kebutuhan mereka.

Permata Rohani

g02 8/6 14 ¶2

Garam—Komoditas yang Berharga

Garam juga menjadi lambang stabilitas dan kelanggengan. Oleh karena itu, ikatan perjanjian di dalam Alkitab disebut "perjanjian garam", dan orang-orang yang mengadakan perjanjian biasanya bersama-sama menyantap suatu makanan, dengan garam, untuk meneguhkannya. (Bilangan 18:19) Di bawah Hukum Musa, garam ditambahkan ke persembahan korban-

korban di mezbah, yang tidak diragukan lagi berarti kebebasan dari kerusakan atau pembusukan.

12-18 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 20-21

"Tetaplah Lembut Hati dalam Keadaan Sulit"

w19.02 12 ¶19

Bersikaplah Lembut Hati dan Senangkan Yehuwa

¹⁹ Kita tidak akan melakukan banyak kesalahan. Pikirkan lagi tentang Musa. Selama puluhan tahun, dia selalu bersikap lembut hati dan menyenangkan Yehuwa. Tapi, setelah orang Israel hampir 40 tahun mengembara di padang belantara, Musa gagal menunjukkan kelembutan hati. Kakak perempuan Musa, yang dulu kemungkinan besar menyelamatkan nyawanya di Mesir, baru saja meninggal dan dikuburkan di Kades. Dan, orang Israel sekali lagi protes karena merasa tidak diurus dengan baik. Kali ini, mereka "bertengkar dengan Musa" karena tidak ada air. Meski Musa sudah melakukan banyak mukjizat dengan kuasa dari Yehuwa dan sudah lama memimpin orang Israel tanpa mementingkan diri, mereka tetap mengeluh. Mereka tidak hanya mengeluh tentang air tapi juga tentang Musa, seolah-olah Musa-lah yang menyebabkan mereka kehausan.—Bil. 20: 1-5, 9-11.

w19.02 13 ¶20-21

Bersikaplah Lembut Hati dan Senangkan Yehuwa

²⁰ Musa pun sangat marah dan tidak lagi bersikap lembut. Lalu, kemarahan dan

sikap sombong membuat dia melakukan kesalahan yang serius. Yehuwa memerintahkan dia untuk berbicara kepada tebing itu, tapi Musa tidak melakukannya. Dia malah berbicara dengan marah kepada bangsa itu dan mengatakan bahwa dia akan membuat mukjizat. Kemudian, dia memukul tebing itu dua kali, lalu banyak air keluar. (Mz. 106:32, 33) Meski hanya sesaat, sikap Musa yang tidak lembut hati membuat dia tidak diizinkan masuk ke Negeri yang Dijanjikan.—Bil. 20:12.

²¹ Dari peristiwa itu, kita mendapat beberapa pelajaran yang berharga. Pertama, kita harus selalu berupaya bersikap lembut hati. Kalau kita berhenti melakukan itu, kita mungkin akan cepat menjadi sombong. Itu bisa membuat kita berbicara dan bertindak dengan sembarangan. Kedua, kalau kita merasa tertekan, kita mungkin sulit untuk tetap lembut hati. Jadi, kita harus berjuang untuk bersikap lembut hati, bahkan sewaktu kita merasa tertekan.

w09 1/9 19 ¶5

Hakim yang Berpegang Teguh pada Apa yang Benar

Pertama, Allah tidak memerintahkan Musa untuk berbicara kepada umat itu, apalagi menuduh mereka sebagai pemberontak. Kedua, Musa dan Harun tidak memuliakan Allah. "Kamu tidak . . . menyucikan aku," firman Allah. (Ayat 12) Dengan mengatakan "kami harus mengeluarkan air", Musa mengatakan seolah-olah ia dan Harun—bukan Allah—yang menyediakan air itu secara mukjizat. Ketiga, hukumannya konsisten dengan hukuman-hukuman di masa lalu. Allah tidak mengizinkan generasi pemberontak yang sebelumnya untuk memasuki Kanaan, maka Ia melakukan

hal yang sama kepada Musa dan Harun. (Bilangan 14:22, 23) Keempat, Musa dan Harun adalah pemimpin Israel. Semakin banyak tanggung jawab yang diemban seseorang, semakin besar pula pertanggungjawaban yang harus diberikan kepada Allah.—Lukas 12:48.

Permata Rohani

w14 15/6 26 ¶12

Tirulah Cara Yehuwa Memandang Kelemahan Saudara Kita

¹² Yehuwa bisa saja langsung menghukum Harun atas kesalahan-kesalahannya itu. Tapi, Yehuwa tahu bahwa meski Harun terkadang lemah, ia bukan pemberontak. Ia membuat kesalahan karena berada dalam posisi yang sulit dan mengikuti saran yang buruk. Namun, Harun mau mengakui kesalahannya dan bersedia dikoreksi Yehuwa. (Kel. 32:26; Bil. 12:11; 20:23-27) Harun mengasihi Yehuwa dan bertobat. Jadi, Yehuwa mengampuninya. Karena itulah, bertahun-tahun kemudian, Harun dan keluarganya masih diingat sebagai hamba-hamba Yehuwa yang setia.—Mz. 115:10-12; 135:19, 20.

19-25 APRIL

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 22-24

"Yehuwa Mengubah Kutuk Menjadi Berkat"

bt 53 ¶5

Menyatakan "Kabar Baik Mengenai Yesus"

⁵ Dewasa ini, seperti halnya pada abad pertama, penganiayaan tidak bisa membungkam pengabaran umat Allah. Memaksa orang Kristen pindah dari satu

tempat ke tempat lain—entah ke penjara atau ke negeri lain—sering kali malah turut memperkenalkan berita Kerajaan kepada orang-orang di tempat yang baru. Misalnya, selama Perang Dunia II, Saksi-Saksi Yehuwa dapat memberikan kesaksian yang luar biasa di kamp-kamp konsentrasi Nazi. Seorang Yahudi yang bertemu dengan Saksi-Saksi di sana menceritakan, "Ketabahan para narapidana Saksi Yehuwa meyakinkan saya bahwa iman mereka didasarkan pada Alkitab—dan saya pun menjadi Saksi."

it-1 810 ¶2

Gila, Kegilaan

Kegilaan dalam Menentang Yehuwa. Nabi Bileam dengan bodoh ingin bernubuat melawan Israel guna memperoleh uang dari Balak, raja orang Moab, tetapi Yehuwa membalikkan dan mencegah upayanya. Mengenai Bileam, rasul Petrus menulis bahwa "seekor binatang beban yang bisu, yang berbicara dengan suara manusia, merintang haluan gila nabi itu". Untuk kegilaan Bileam, sang rasul menggunakan kata Yunani *pa-ra-fro-ni'a*, yang mengandung gagasan "sedang hilang akal". —2Ptr 2:15, 16; Bil 22:26-31.

Permata Rohani

w04 1/8 27 ¶2

Pokok-Pokok Penting Buku Bilangan

22:20-22—Mengapa kemarahan Yehuwa berkobar terhadap Bileam? Yehuwa telah memberi tahu nabi Bileam bahwa ia tidak boleh mengutuki orang Israel. (Bilangan 22:12) Akan tetapi, nabi itu pergi bersama anak buah Balak dengan tekad bulat untuk mengutuki Israel. Bileam ingin menyenangkan raja Moab dan mendapat

upah darinya. (2 Petrus 2:15, 16; Yudas 11) Malah ketika Bileam dipaksa untuk memberkati, bukannya mengutuki, Israel, ia mencari perkenan sang raja dengan mengusulkan agar wanita-wanita penyembah Baal digunakan untuk memperdaya pria-pria Israel. (Bilangan 31:15, 16) Jadi, alasan kemarahan Allah terhadap Bileam adalah sifat nabi itu yang serakah dan tidak bermoral.

26 APRIL–2 MEI

HARTA DALAM FIRMAN ALLAH | BILANGAN 25-26

"Apakah Satu Orang Bisa Mengubah Keadaan?"

Ivs 118 ¶1-2

"Segera Tolak Perbuatan Cabul!"

SEORANG pemancing menyiapkan umpan khusus untuk memancing jenis ikan yang dia inginkan. Ketika dia menemukan tempat yang tepat, dia mulai memancing dan menunggu dengan sabar. Saat ikan menggigit umpannya, dia menyentak pancingnya sehingga kailnya menyangkut pada mulut ikan, lalu dia mulai menarik pancingnya.

² Dengan cara yang sama, manusia juga bisa terpancing. Contohnya adalah bangsa Israel di zaman dulu. Sewaktu hampir sampai di Negeri yang Dijanjikan, mereka berkemah di Padang Gurun Moab. Raja Moab menjanjikan Bileam uang yang banyak jika dia bisa menyebabkan bangsa Israel dikutuk. Akhirnya, Bileam menemukan cara agar orang Israel sendirilah yang menyebabkan kutukan itu terjadi. Dia memilih umpan yang cocok. Dia mengirim wanita-wanita muda Moab ke perkemahan

Israel untuk menggoda pria-pria di sana.—Bilangan 22:1-7; 31:15, 16; Wahyu 2:14.

Ivs 119 ¶4

"Segera Tolak Perbuatan Cabul!"

4 Mengapa banyak orang Israel terpancing oleh umpan Bileam? Karena mereka hanya memikirkan kesenangan diri sendiri dan melupakan semua yang sudah Yehuwa lakukan untuk mereka. Mereka punya banyak alasan untuk setia kepada Allah. Yehuwa telah membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, memberi mereka makan di padang belantara, dan membawa mereka dengan aman ke perbatasan Negeri yang Dijanjikan. (Ibrani 3:12) Meski begitu, mereka tergoda dengan perbuatan cabul. Rasul Paulus menulis, "Jangan berbuat cabul seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka."—1 Korintus 10:8.

Permata Rohani

it-1 341 ¶3-4

Batas

Jadi, tampaknya pembagian tanah kepada suku-suku itu diatur berdasarkan 2 faktor: hasil pengundian, dan besar kecilnya suku. Pengundian bisa jadi hanya menetapkan perkiraan lokasi tanah milik pusaka yang akan diperoleh setiap suku, yaitu di bagian mana dari negeri itu, misalnya di sebelah utara atau selatan, timur atau barat, di sepanjang dataran pesisir, atau di wilayah pegunungan. Hasil pengundian itu diputuskan oleh Yehuwa sehingga dapat mencegah adanya kecemburuan ataupun pertikaian di antara suku-suku. (Ams 16:33) Dengan demikian, Allah juga mengatur agar lokasi setiap suku sesuai dengan nubuat terilham yang diucapkan patriark

Yakub sebelum meninggal, yang dicatat di Kejadian 49:1-33.

Setelah undi yang dilemparkan menentukan lokasi geografis satu suku, selanjutnya perlu ditentukan luas daerahnya berdasarkan faktor yang kedua: besar kecilnya suku. "Kamu harus membagi negeri itu menjadi milikmu berdasarkan pengundian menurut keluarga-keluargamu. Kepada yang banyak penduduknya kamu harus menambah milik pusakanya, dan kepada yang sedikit kamu harus mengurangi milik pusakanya. Tempat yang ditunjuk oleh hasil pengundian baginya, itulah yang akan menjadi miliknya." (Bil 33:54) Lokasi geografis yang semula diputuskan berdasarkan pengundian akan tetap berlaku, tetapi penyesuaian dapat dibuat sehubungan dengan besar kecilnya milik pusaka. Oleh karena itu, sewaktu daerah milik Yehuda ternyata terlalu besar, sebagian wilayahnya dikurangi dan diberikan kepada suku Simeon.—Yos 19:9.